

Mardians kezia djarawula

by UNITRI Press

Submission date: 08-May-2023 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2001970809

File name: Mardians_kezia_djarawula.docx (161.45K)

Word count: 1302

Character count: 8753

9
**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA CAFE
HASIL HUTAN BUKA KAYU DI BATU**

SKRIPSI



Oleh : Mardians Kezia Djarawula
2019120007

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Teknik pengelolaan keuangan yang lebih baik sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemikiran keuangan, dan pengetahuan keuangan seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan simultan bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan mempengaruhi perilaku pengelolaan uang masyarakat di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Dengan menggunakan pendekatan complete sampling, yaitu memilih sampel dari seluruh populasi, dipilih 30 orang karyawan Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu untuk penelitian ini. Survei adalah alat utama yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Menurut temuan studi tersebut, tingkat pendidikan, sikap finansial, dan pengetahuan finansial secara signifikan mempengaruhi cara orang menangani uang mereka. Perilaku pengelolaan keuangan Warnet Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu sangat dipengaruhi oleh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan tingkat pendidikan gabungan. Temuan ini menunjukkan peran penting yang dimainkan oleh perilaku manajemen keuangan dalam mengelola keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang sehingga biaya keuangan dapat tetap terkendali.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Manajemen Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

UMKM yang juga dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah, atau kafe, mulai berkembang di Indonesia dan berkontribusi pada pengembangan skala nasional dan dunia, khususnya bisnis yang berdiri sendiri dan dikelola secara bersamaan dan mandiri. Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil (UUUK), Indonesia mengalami peningkatan proporsi usaha kecil sebagai pelaku utama perekonomian negara. Tentang pentingnya usaha kecil sebagai salah satu komponen fundamental perekonomian, khususnya salah satu kegiatan usaha ekonomi kerakyatan yang memiliki posisi, potensi, dan tujuan yang strategis untuk mewujudkan struktur ekonomi suatu bangsa dengan tetap menjaga stabilitas ekonomi global.

Produk atau jenis makanan yang diberikan dalam industri kafe harus memiliki manfaat dan perbedaan rasa, variasi, menu, dan lingkungan agar kafe terlihat menarik. Untuk mendapatkan keunggulan atas bisnis lain, setiap upaya dilakukan untuk menarik lebih banyak konsumen dan mempertahankan standar produksi yang tinggi. Harapan dari keunggulan tersebut adalah secara langsung meningkatkan permintaan dan penjualan dari para pelaku usaha, sehingga konsumennya semakin banyak.

Oleh karena itu, pelaku usaha dan karyawan harus mampu mengimplementasikan ide-ide kreatif dan perencanaan yang efektif. Mengingat pemilik menganggap bahwa barang-barang berkualitas tinggi akan membuat kafe hasil hutan non-kayu di Batu menonjol dari persaingan, kualitas barang kuliner yang disediakan di sana sangat penting. Oleh karena itu, pilihan hasil hutan

bukan kayu di kafe ini enak. umum dibandingkan dengan lokasi lain. Semua makanan yang disajikan di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu diproduksi di tempat oleh bisnis, termasuk bakso porang, pangsit, dan nasi bakar porang milik pemilik sendiri.

Murniati (dalam Zahri, 2014) mengatakan bahwa hal ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan berdampak besar pada kapasitas karyawan dan pengusaha. Berbeda dengan pemilik dengan tingkat pendidikan formal yang lebih tinggi, karyawan dan pemilik dengan tingkat pendidikan formal yang lebih rendah biasanya gagal menggunakan informasi keuangan secara efisien. Hal ini terjadi karena orang dengan pengalaman pendidikan yang lebih banyak melihat pengalaman mereka lebih banyak dan komprehensif daripada mereka yang memiliki pengalaman pendidikan yang lebih sedikit. Sehingga berkembang menjadi praktik keuangan yang sehat, pengelolaan laporan keuangan akan lebih tertata dan terpercaya sebagai landasan pengambilan keputusan dan operasional bisnis.

Perilaku pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai bentuk konsep yang penting dalam disiplin keuangan, yaitu masalah pengetahuan keuangan yang memiliki pengetahuan keuangan, serta masalah pengetahuan keuangan yang seringkali luput dari perhatian antara lain masalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan perilaku pengelolaan keuangan. pengetahuan keuangan disertakan. (Kemampuan finansial) dan kepemilikan peralatan finansial, misalnya. Secara umum, Mien dan Thao (2015) menggambarkan keuangan perilaku sebagai cara pengambilan keputusan keuangan atau sebagai upaya dan insentif individu dalam tujuan perusahaan. Keuangan perilaku adalah akuisisi, distribusi, dan penggunaan sumber daya keuangan.

Menurut studi yang dilakukan di Indonesia oleh Ida dan Dwinta (2010), faktor-faktor termasuk kemakmuran, literasi keuangan, dan locus of power memiliki dampak yang signifikan

terhadap bagaimana orang menangani keuangan mereka. Tarry Novita Maharani (2016) menindaklanjuti hal tersebut dengan melakukan penelitian terkait dan sampai pada kesimpulan bahwa literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi perilaku terkait pengelolaan uang. Kholilah dan Iramani (2013) menegaskan bahwa memiliki pengetahuan keuangan memerlukan kemahiran dalam menggunakan berbagai konsep, alat, dan teknik keuangan. Menggunakan pengetahuan keuangan adalah komponen penting dari pengambilan keputusan manajerial. Keterampilan manajemen keuangan termasuk pembayaran tagihan tepat waktu, melacak biaya bulanan, dan menyisihkan uang untuk keadaan darurat. Orang dengan pemahaman keuangan yang memadai akan menunjukkan perilaku ini. Penganggaran, investasi, pemilihan perlindungan asuransi, dan penggunaan kartu kredit adalah semua aspek manajemen keuangan.

Masih banyak profesional bisnis yang, paling tidak, kurang memiliki pemahaman keuangan, kebiasaan manajemen keuangan, dan pendidikan yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan yang efektif. Selain itu, terdapat beberapa pelaku ekonomi kreatif di industri kuliner, seperti kafe-kafe yang saat ini banyak bermunculan di Malang. mengenai metode pengelolaan keuangan. Akibatnya, peneliti akan berbicara tentang penelitian ini “ **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku manajemen Keuangan Pada CAFÉ Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu.**

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan pada Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu dalam prosedur pengelolaan keuangan?
2. Di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu, bagaimana keyakinan finansial mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan?
3. Bagaimana besarnya pengaruh pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Cafe Batu Hasil Hutan Bukan Kayu?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, sikap keuangan, dan pemahaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu Batu?

3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu untuk mengetahui bagaimana pendidikan keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
2. Untuk menilai bagaimana sikap mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada Kafe Hasil Hutan di luar Batu
3. Untuk memastikan bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu
4. Untuk memastikan bagaimana perilaku pengelolaan uang di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu di Batu dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan.

4. Manfaat penelitian

Keuntungan berikut diharapkan dari temuan penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

a. ³ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha di Kafe Hasil Hutan Bukan Kayu Batu..

b. Hasil penelitian ini dapat membantu kita untuk lebih memahami faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan, sikap, dan tingkat pendidikan yang mempengaruhi perilaku pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan.

c. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk penelitian selanjutnya, terutama jika tujuannya serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Tujuan studi ini adalah untuk memberikan panduan tentang bagaimana mempraktekkan teknik manajemen keuangan yang lebih baik dan berfungsi sebagai alat pengajaran bagi para peneliti di bidang yang terkait dengan kursus tingkat perguruan tinggi. Untuk membantu peneliti yang sebenarnya dengan menabung, berinvestasi, dan membelanjakan uang dengan lebih bijaksana.

b. Bagi *Café* Hasil Hutan Bukan Kayu yang diteliti

Penelitian ini harus memungkinkan pelaku usaha dan karyawan untuk menilai relevansi pengelolaan keuangan yang lebih baik sebagai jenis perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Sebagai bagian dari proyek untuk mengadopsi manajemen keuangan, pelaku usaha juga dapat meningkatkan tingkat pendidikan, sikap, dan pemahaman mereka tentang keuangan. perencanaan keuangan yang lebih baik.

c. Bagi akademis

Penelitian tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan pelaku usaha kemungkinan besar akan bermanfaat dari temuan penelitian ini, yang juga akan memberikan pedoman untuk penyelidikan di masa mendatang.

d. Bagi masyarakat

Mengingat pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang baik di Indonesia dan peran yang dimainkan oleh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan dalam mencapai pengelolaan keuangan yang baik, kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Mardians kezia djarawula

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1%
5	Veronika Mardiana, Rochmawati Rochmawati. "SELF-CONTROL SEBAGAI MODERASI ANTARA PENGETAHUAN KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG", Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 2020 Publication	1%
6	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1%
7	Wahyu Utami Ekasari, Pintam Ayu Yastirin. "PEMENUHAN KEBUTUHAN ZAT FITOESTROGEN PADA WANITA USIA	1%

MENOPAUSE", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020

Publication

8	Submitted to Clarkston Community Schools Student Paper	1 %
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1 %
11	id.123dok.com Internet Source	1 %
12	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	1 %
14	www.sobatguru.com Internet Source	1 %
15	123dok.com Internet Source	1 %
16	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Mardians kezia djarawula

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
